

**PENGARUH ETIKA PROFESI DAN KOMPETENSI AUDIT TERHADAP  
KUALITAS AUDIT DI KAP SEMARANG**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Kepada  
Program Studi Akuntansi  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Oleh:  
DIMAS ARYO DAMAR SADEWO  
232014190**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA  
SALATIGA  
2018**

# PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA  
Jl. Diponegoro 52 – 60 Salatiga 50711  
Jawa Tengah, Indonesia  
Telp. 0298 – 321212, Fax: 0298 321433  
Email: library@adm.uksw.edu ; http://library.uksw.edu

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIMAS ARYO DAMAR SADEWO  
NIM : 232014190 Email : dimassadewo96@gmail.com  
Fakultas : Ekonomika dan Bisnis Program Studi : Akuntansi  
Judul tugas akhir : PENGARUH ETIKA PROFESI DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT DI KAP SEMARANG.

Pembimbing : 1. Dr.Suzy Noviyanti,SE.,MM,Akt

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar keserjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 12 April 2018



Tanda tangan & nama terang mahasiswa

F-LIB-080



# PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA  
Jl. Diponegoro 52 – 60 Salatiga 50711  
Java Tengah, Indonesia  
Telp. 0298 – 321212, Fax. 0298 321433  
Email: library@adm.uksw.edu ; http://library.uksw.edu

## PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIMAS ARYO DAMAR SADEWO  
NIM : 232014190 Email : dimassadewo96@gmail.com  
Fakultas : Ekonomika dan Bisnis Program Studi : Akuntansi  
Judul tugas akhir : PENGARUH ETIKA PROFESI DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT  
DI KAP SEMARANG

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif*\* kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA\*\*

\* Hak yang tidak terbatas hanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak *non-eksklusif* kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

\*\* Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 12 April 2018

Mengetahui,

Dimas Aryo Damar Sadewo  
Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Tanda tangan & nama terang pembimbing I

Tanda tangan & nama terang pembimbing II

# KEASLIAN KARYA TULIS



FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA  
Jalan Diponegoro 52-60  
Telp : (0298) 21212, 311881  
Telex 22364ukwsaia  
Salatiga 50711 – Indonesia  
Fax. (0298) 213433

## KEASLIAN KARYATULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : DIMAS ARYO DAMAR SADEWO  
NIM : 232014190  
Program Studi : AKUNTANSI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir,

Judul : PENGARUH ETIKA PROFESI DAN KOMPETENSI TERHADAP  
KUALITAS AUDIT DI KAP SEMARANG

Pembimbing : Dr.SUZY NOVIYANTI,SE.,MM,Akt

Tanggal diuji : 6 April 2018

adalah benar-benar hasil karya saya.

Di dalam tugas akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan atau gagasan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan tanpa penulis aslinya.

Apabila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, termasuk pencabutan gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh.

Salatiga, 12 April 2018

Yang memberi persetujuan,



DIMAS ARYO DAMAR SADEWO



# LEMBAR PERSETUJUAN

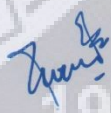
PENGARUH ETIKA PROFESI DAN KOMPETENSI AUDIT  
TERHADAP KUALITAS AUDIT DI KAP SEMARANG

Oleh:  
DIMAS ARYO DAMAR SADEWO  
232014190

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada  
Program Studi Akuntansi  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Disetujui untuk diuji oleh:

  
Dr. Suzy Novianti, SE., MM., Akt  
Pembimbing

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA  
SALATIGA  
2018

# LEMBAR PENGESAHAN

## LEMBAR PENGESAHAN

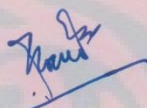
Judul Kertas Kerja : PENGARUH ETIKA PROFESI DAN KOMPETENSI  
TERHADAP KUALITAS AUDIT DI KAP SEMARANG

Nama Mahasiswa : Dimas Aryo Damar Sadewo

NIM : 232014190

Program Studi : Akuntansi

Menyetujui



Dr. Suzy Novianti, SE., MM., Akt  
Pembimbing

Mengesahkan



Dr. Theresia Woro Darmayanti, SE., M.Si., Akt., CA

Kepala Program Studi Akuntansi

Dinyatakan Lulus Ujian Tanggal: 6 APRIL 2018

## MOTTO

*In everything you do, put God first, and he will direct you and crown your efforts with success.*

*-PROVERBS 3:6-*

Dunia berubah setiap hari. Bila anda tidak berubah maka anda akan tertinggal, jadi segera bertindak. Jangan berfikir melulu apalagi hanya berfikir kenapa orang bisa sukses sementara kita berdiam diri tak mau mengikut suksesnya.

*-JACK MA-*

*And they shall fight against you, but they shall not prevail against you, for I am with you, said the LORD, to deliver you.*

*-JEREMIAH 1:19-*

## ABSTRACT

*Public Accountant have an obligation to maintain the quality of audit that will be produced. Quality audit consist of Profession ethics and competency. The high number of deception cases done by public accountant resulting in the decreasing of public trust towards public accountant. The immensity of public needs towards public accountant services oblige public accountant to preserve their accreditability with a good quality audit report. The goal of this research is to understand the influence of profession ethics and competency towards quality audit in public accountant company that is located in Semarang. The respondent of this research are auditor who works in KAP Semarang. This research uses purposive sampling technics as its method. The public accountant that fills in the quetionnaire had work with a minimum of 1 year and are recorded as an public accountant in Semarang. There were 8 KAP of sample that has been obtained. Data that are used in this research are primary data by using quetionnaire. The results of this research shows that the variable of profession ethics weigh positive towards quality audit, meanwhile variable competency doesnt weigh positive towards quality audit.*

**Keywords : Audit Quality, Competency, Profession Ethics**



## SARIPATI

Akuntan publik memiliki kewajiban menjaga kualitas audit yang dihasilkan. Kualitas audit terdiri dari etika profesi dan kompetensi. Banyaknya kasus kecurangan yang dilakukan kantor akuntan publik membuat kepercayaan publik menurun terhadap profesi akuntan. Semakin meluasnya kebutuhan publik atas jasa akuntan publik mengharuskan akuntan publik menjaga kredibilitasnya dengan kualitas laporan audit yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh etika profesi dan kompetensi terhadap kualitas audit di kantor akuntan publik di Semarang. Responden penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP Semarang. Metode penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Dimana akuntan publik yang mengisi kuesioner telah bekerja minimal satu tahun dan tercatat sebagai akuntan publik di Semarang. Sampel yang didapat adalah sebanyak 8 KAP. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini adalah bahwa variabel etika profesi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sementara variabel kompetensi tidak memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit.

**Kata kunci : Etika profesi, Kompetensi, Kualitas audit.**



## KATA PENGANTAR

Seiring berkembangnya perusahaan-perusahaan besar di Indonesia, peran auditor mulai banyak dicari oleh beberapa perusahaan untuk mengaudit, memeriksa, dan memberikan opini atas laporan keuangan suatu perusahaan. Peran auditor tidak hanya memeriksa namun menjadi mediasi bagi perusahaan, shareholder, dan stakeholder. Yang dimana laporan perusahaan yang sudah di audit akan diberitahukan ke publik laporan keuangannya agar publik dapat melihat kinerja perusahaan tersebut.

Namun dalam mengaudit laporan keuangan klien auditor mengalami banyak godaan agar membuat laporan keuangan klien yang tidak wajar menjadi wajar agar publik tidak mengetahui yang laporan keuangan klien yang sebenarnya. Auditor sebagai mediasi antara perusahaan dengan publik wajib mempunyai etika profesi dan kompetensi dalam bekerja agar tidak mudah digoda untuk melakukan kecurangan. Banyak beberapa kasus dimana auditor mengetahui kesalahan dan kecurangan dalam laporan keuangan klien namun auditor mengubahnya agar opini atas laporan keuangan klien menjadi wajar tanpa pengecualian.

Dari isu ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh etika profesi dan kompetensi terhadap kualitas audit di KAP Semarang. Pemilihan kota Semarang karena Semarang merupakan ibu kota provinsi Jawa Tengah. Penulis ingin melihat sejauh mana peran etika dan kompetensi diterapkan oleh auditor di Semarang dalam mengaudit laporan keuangan klien dan melihat kualitas audit yang dihasilkan dari pengauditan auditor.

Salatiga, 23 Februari 2018

Penulis

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena hanya oleh berkat dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir. Penulisan penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana.

Selama penulisan tugas akhir penulis mendapat bimbingan, pertolongan, dan dukungan dari banyak pihak. Penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing, memberi pertolongan dan memberi dukungan. Penulis berterimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang memberikan berkat mujizat, kekuatan, kesehatan, semangat, dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik tanpa kurang suatu apapun.
2. Bapak Yohanes Bayu Sadewo dan Ibu Aida Anggraini Shinta Hutabarat selaku orang tua penullis yang selalu mendoakan penulis, mendidik dan merawat dari kecil hingga sekarang dan mengajarkan tentang arti kehidupan.
3. Frascha Dewinta Putri Sadewo dan Claudia Laras Tyas Sadewo selaku kakak penulis dan seluruh keluarga yang telah mendoakan dan mensupport penulis sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Theresia Woro Damayanti, SE., M. Si.,Ak, CA., BKP selaku Kepala Program Studi Akuntansi yang memberikan arahan dan nasihat dalam menyelesaikan matakuliah.
5. Ibu Dr.Suzy Noviyanti,SE.,MM,Akt selaku dosen pembimbing selama dalam penulisan tugas akhir ini telah memberi masukan dan meluangkan waktu untuk membimbing sehingga penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan.
6. Bapak David Adechandra Ashedica Pesudo, SE.,M.Ak dan Ibu Dr. Intiyas Utami,SE.,M.SI.,Ak,CA.,CMA,QIA selaku dosen penguji yang telah menguji dan memberikan saran yang membuat penelitian penulis semakin baik.
7. Bapak Ari Kristanto, SE., MM selaku wali studi penulis yang telah memberikan nasehat dan arahan selama menjalani perkuliahan.



8. Kepada seluruh staff pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Satya Wacana yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan yang berharga dan bermanfaat selama penulis menempuh pendidikan.
9. Emmanuel Manasye, Della Marissa, Deny Ramadhan, Hartantin Dharmawan yaitu sahabat seperjuangan yang telah meluangkan waktunya untuk berbagi cerita, tawa dan merengkuh gelar bersama.
10. Kepada Pdt. Timotius Hutabarat sebagai Gembala sidang GPI Mrican Salatiga yang telah memberikan pelajaran secara rohani sehingga penulis memiliki sikap dan tutur yang baik.
11. Lilis Fernanda Palese yang selalu membantu menyediakan bantuan dan memberi semangat kepada penulis.
12. Puguh Setiadi yang selaku teman penulis yang membantu menemani mengambil data di Semarang sehingga penulis mendapat data dengan baik.
13. Ibu Wiwid selaku kakak rohani pembimbing di gereja GPI Mrican yang mendoakan, memberi arahan, dan memberikan semangat rohani sehingga penulis dibuka kan jalan setiap jalan-jalan lain tertutup.
14. Amy Amelia Soma, SE., selaku teman penulis yang memberikan arahan dan masukan selama penulis menyusun skripsi.
15. Untuk yang telah mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan ini yang tidak bisa disebut satu persatu, terimakasih kepada para pihak atas doa dan dukungannya.

Salatiga, 23 Februari 2018

Penulis

Dimas Aryo Damar Sadewo

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....	2
PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES .....	3
KEASLIAN KARYA TULIS .....	4
LEMBAR PERSETUJUAN .....	5
LEMBAR PENGESAHAN .....	6
MOTTO .....	7
ABSTRACT.....	8
SARIPATI.....	9
DAFTAR ISI.....	13
DAFTAR TABEL.....	15
PENDAHULUAN .....	16
TELAAH LITERATUR .....	19
Kualitas Audit .....	19
Etika Profesi .....	19
Kompetensi.....	20
PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	21
Pengaruh Etika Profesi terhadap Kualitas Audit .....	21
Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit.....	22
METODA PENELITIAN .....	23
Desain Penelitian.....	23
Metoda Pengumpulan Data .....	23
Definisi Operasional dan Indikator Empirik .....	24
Tabel 1 .....	24
Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel .....	24

Uji Validitas.....	25
Uji Reliabilitas.....	25
Pengujian Regresi Berganda .....	25
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	26
Pengumpulan Data.....	26
Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	27
Karakteristik Responden.....	29
Statistik Deskriptif.....	29
Uji Asumsi Klasik .....	30
Uji Normalitas .....	30
Uji Heteroskedastisitas.....	30
Uji Multikolinearitas.....	31
Pengujian Hipotesis .....	31
ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	32
Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit.....	32
Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit .....	33
KESIMPULAN, KETERBATASAN, dan SARAN.....	34
Kesimpulan.....	34
Keterbatasan .....	35
Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA .....	36
LAMPIRAN.....	40



## DAFTAR TABEL

TABEL 1 : MATRIKS EKSPERIMEN PENELITIAN.....	21
TABEL 2: DAFTAR KAP PENELITIAN.....	23
TABEL 3 : HASIL UJI VALIDITAS.....	24
TABEL 4 : HASIL UJI RELIABILITAS.....	24
TABEL 5 : PROFIL RESPONDEN.....	25
TABEL 6 : HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF.....	26
TABEL 7 : HASIL UJI HETEROSKRDASTISITAS.....	26
TABEL 8 : HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS.....	27
TABEL 9 : HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS.....	27

# **Pengaruh Etika Profesi dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit di KAP Semarang**

**Dimas Aryo Damar Sadewo**

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana

232014190@student.uksw.edu

## **PENDAHULUAN**

Akuntan Publik merupakan profesi yang memberikan pelayanan bagi masyarakat terutama atas laporan keuangan. Peran akuntan publik diantara lain memeriksa kewajaran laporan keuangan perusahaan, memberikan opini atas laporan keuangan perusahaan atau klien dan membuat kualitas laporan keuangan menjadi unggul bagi pengambilan keputusan. Pengambil keputusan yang dimaksud adalah kreditor, investor, dan pemerintah. Menjadi auditor yang berintegritas harus memiliki etika profesional dan kompetensi yang baik dalam menjalankan profesinya (Maharany, Astuti dan Juliardi 2016). Untuk menjadi auditor yang profesional dibutuhkan karakter dan keahlian yang mendorong auditor agar berkualitas ini sesuai dengan Peraturan IAPI nomor 5 tahun 2011 tentang menjaga kompetensi dan kode etik auditor.

Prinsip dasar etika profesi auditor adalah mematuhi prinsip integritas, objektivitas, kompetensi serta sikap kecermatan dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, dan etika profesional. Setiap profesi yang memberikan pelayanan jasa pada masyarakat harus memiliki kode etik, yang merupakan seperangkat prinsip-prinsip moral yang mengatur tentang perilaku profesional (Herawaty dan Susanto 2009). Tidak hanya auditor melainkan semua profesi yang memberikan pelayanan memerlukan etika profesi sebagai standar mereka dalam bekerja.

Etika profesi merupakan salah satu faktor dalam menentukan kualitas audit. Kesadaran etika dan sikap profesional memegang peran yang sangat besar bagi seorang akuntan (Nugrahaningsih 2005). Saat bekerja auditor mengalami dilematis karena mereka harus menjaga perilaku mereka. Namun banyak kecurangan yang harus mereka hadapi, entah mereka menerima suap agar laporannya relevan atau diancam oleh klien agar laporan keuangan klien relevan (Utami dan Nugroho 2014).

Disisi lain auditor harus menjaga perilaku etis tertinggi mereka dimanapun mereka ditempatkan. Auditor berpegang teguh akan apa yang sudah mereka pelajari, tidak memihak kepada klien dalam memeriksa, dan memberikan opini sesuai data yang sebenarnya.

banyaknya kasus kecurangan audit membuat auditor mengembangkan etika mereka untuk lebih baik dalam bertugas. (Alim, Hapsari dan Purwanti 2007).

Kompetensi sendiri erat hubungannya dengan pengetahuan auditor, pengalaman auditor selama menangani banyak kasus, pelatihan yang didapat oleh auditor, dan pendidikan auditor. (Herawaty dan Susanto 2009) kompetensi adalah karakteristik-karakteristik yang mendasari individu untuk mencapai kinerja superior. Kinerja superior yang dimaksud adalah bekerja dan membekali diri secukupnya bahkan diatas kemampuan orang lain ataupun kompetitor. Auditor harus berpengetahuan luas dan memiliki kemampuan yang lebih agar dapat memeriksa laporan keuangan klien dengan cermat dan baik (Badjuri 2011).

Kasus Enron merupakan kasus pelanggaran etika dan kompetensi terbesar di kalangan auditor. Dimana KAP Arthur Andersen menerima suap agar memberikan opini kewajaran pada laporan keuangan Enron. Hal itu menimbulkan polemik di masyarakat. Meskipun sudah ketahuan namun KAP Arthur Andersen terus menutupinya. Kasus PT KAI dan PT Telkom juga merupakan kasus besar yang membuat publik meragukan peran auditor. Dimana auditor internal tidak terlalu berperan aktif sehingga menghasilkan kualitas audit yang tidak baik.

Dari fenomena yang terjadi penelitian ini ingin melihat apakah etika profesi dan kompetensi telah dijalankan dengan baik oleh auditor yang bekerja di KAP Semarang. Fenomena tersebut memunculkan persoalan bahwa etika profesi dan kompetensi belum maksimal diterapkan oleh para auditor dalam bekerja. Banyaknya dilematis dan kurangnya kemampuan membuat auditor mengesampingkan etika mereka khususnya objektivitas dan perilaku profesional sehingga menghasilkan kualitas audit yang tidak baik.

Ide penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Alim, Hapsari dan Purwanti 2007) membuktikan etika profesi dan kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin baik auditor menerapkan etika profesi mereka, objektivitas mereka maka kualitas audit yang diberikan semakin baik juga. Pengetahuan dan pengalaman yang termasuk dalam kompetensi juga berpengaruh karena semakin banyak pengalaman auditor mereka mudah menemukan bukti bukti dan fraud pada keuangan klien. Dengan penerapan etika yang baik membuat integritas auditor meningkat untuk berbuat objektif dan kompetensi mereka dipakai untuk menciptakan kualitas audit yang baik bukan curang.

Penelitian (Sari 2011) menunjukan kompetensi auditor dengan pengalaman yang cukup dapat melakukan audit secara objektif. Kharismatuti (2012) menyatakan bahwa auditor harus selalu bersikap profesional, berhati-hati, tekun, serta mempertahankan pengetahuan dan



kompetensi mereka. Etika profesi juga berpengaruh positif terhadap penelitian ini. Penelitian (Maharany, Astuti dan Dodik 2016) menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Dikarenakan responden merupakan auditor junior. Namun masih dalam pengawasan auditor senior dalam bertugas.

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah ingin melihat etika profesi dan kompetensi auditor sebagai variabel independen dapat mempengaruhi kualitas audit sebagai variabel dependen. Dan melihat sejauh mana variabel etika profesi dan kompetensi mempengaruhi kualitas audit. Tujuan penelitian ini adalah memberikan informasi kepada pembaca tentang kualitas audit di KAP Semarang dan melihat seberapa besar etika profesi dan kompetensi mempengaruhi kualitas audit di KAP Semarang.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, diantaranya memberikan referensi atau gambaran jelas bagi penelitian selanjutnya. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperdalam atau menjelaskan secara spesifik apa saja yang mempengaruhi kualitas auditor, Serta menjadi bahan informasi bagi auditor untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme dalam bertugas.

## **TELAAH LITERATUR**

### **Kualitas Audit**

Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) (IAPI 2008) audit yang dilaksanakan oleh auditor dikatakan berkualitas jika memenuhi standar auditing yang berlaku umum (GAAS) dan standar pengendalian mutu. Standar menjadi acuan untuk memenuhi tanggung jawab auditor dalam melaksanakan pengauditan atas laporan keuangan. Investor lebih percaya kepada data keuangan dari kualitas audit yang tinggi. Jadi auditor yang patuh dengan GAAS sangat dipercaya kualitas auditnya (Praptitorini dan DRA.Indira Januari ,M.Si,Akt 2007). Hal ini mendorong auditor membuat kualitas audit menjadi semakin unggul bagi para pemangku kepentingan.

Herminalina (2009) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan auditor menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem klien. Sedangkan pelaporan pelanggaran tergantung kepada dorongan auditor untuk mengungkapkan pelanggaran tersebut. Semakin banyak kesalahan dan bukti yang kuat membuat kualitas audit menjadi semakin baik karena terhindar dari kesalahan data.

Membangun kredibilitas informasi dan kualitas pelaporan keuangan yang membantu pengguna memiliki informasi merupakan pengertian kualitas audit (Apriliani dan Rasmini 2017). Membuat informasi berkualitas dan dipakai oleh pembaca maupun pengguna laporan keuangan baik untuk pengambilan keputusan maupun menilai hasil kinerja suatu perusahaan. Pengertian kualitas audit diatas auditor dituntut oleh pihak perusahaan untuk memberikan pendapat kewajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan untuk menjalankan kewajibannya.

### **Etika Profesi**

Maharany, Astuti, dan Juliardi (2016) mengungkapkan bahwa etika profesi merupakan landasan etika yang harus dipahami dan dilaksanakan oleh setiap auditor. Etika menjadi pondasi bagi auditor untuk bekerja dimanapun mereka ditempatkan. Ini membuat auditor menjadi netral dan bekerja sesuai standar yang ditetapkan.

Menurut Suraida (2005) etika didefinisikan sebagai nilai-nilai tingkah laku atau aturan tingkah laku yang diterima dan digunakan oleh suatu golongan tertentu atau individu. Etika digunakan oleh semua orang termasuk auditor selama mereka bekerja. Etika digunakan oleh manusia selama mereka hidup di dunia.

Menurut (Aprizal 2011) Etika profesi akuntan termasuk tanggung jawab profesi, kepentingan publik, integritas dalam bertugas, objektivitas dalam memeriksa laporan keuangan, kompetensi dan kehati-hatian, kerahasiaan, perilaku profesional dan standar teknis. Jadi etika profesi adalah suatu standar yang harus dimiliki dan diterapkan oleh auditor dimanapun mereka bekerja. Etika terbentuk dari kebiasaan auditor. Jika auditor mendapat pelatihan standar yang baik maka etika mereka juga akan baik.

Manfaat etika bagi kualitas audit adalah etika merupakan unsur dalam diri auditor itu sendiri ketika auditor dihadapkan pada suatu pekerjaan dan kesempatan tentang kualitas audit. Jika etika auditor baik dan bekerja sesuai standar maka auditor tidak akan mudah dipaksa atau didorong melakukan kecurangan oleh klien. Dengan sikap ini maka audit yang dilakukan menjadi berkualitas karena tidak ada *intervensi* dari orang lain.

## **Kompetensi**

Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang berhubungan dengan pekerjaan, serta kemampuan yang dibutuhkan untuk pekerjaan-pekerjaan non-rutin. Definisi kompetensi dalam bidang auditing pun sering diukur dengan pengalaman (Hermina 2009).

Suraida (2005) mengatakan kompetensi adalah keahlian seorang auditor yang berasal dari pengalaman, pengetahuan, dan pelatihan. Kompetensi dibutuhkan oleh setiap diri individu untuk komitmen dalam pekerjaan mereka. Semua pekerjaan memerlukan orang-orang yang berkompeten untuk tercapainya tujuan perusahaan. Kompetensi didapat dari pengetahuan auditor selama dia belajar atau mendapat pelatihan, dan pengalaman setelah menangani beberapa kasus perusahaan yang memerlukan jasa auditor.

Amalia (2014) menunjukkan bahwa komponen kompetensi untuk auditor di Indonesia terdiri atas komponen pengetahuan dan komponen ciri psikologi, seperti kreativitas, bekerja sama, dan berkomunikasi. Unsur-unsur kompetensi termasuk pengalaman auditor, pengetahuan auditor, dan keahlian khusus auditor (Yenny dan Ramdan 2012).

Tiap auditor dikatakan memiliki kompetensi jika memiliki pengetahuan yang cukup tentang laporan keuangan, pajak, biaya, sistem, dan *auditing*. Tidak hanya menguasai pengetahuan tentang keuangan, namun pengalaman yang cukup untuk mengaudit klien. jika auditor hanya memiliki pengetahuan saja namun kurang pengalaman maka belum bisa dikatakan berkompeten.

Manfaat kompetensi adalah memudahkan auditor dalam memeriksa laporan keuangan klien. Jika iklim perusahaan klien sudah mulai tidak sehat maka auditor harus mundur dalam kasus klien berikutnya (Dewi dan Budiarta 2015). Ini akan menjadi indikasi fraud yang dilakukan auditor. Auditor harus menolak jika dikemudian hari klien tersebut meminta jasa audit lagi dikarenakan klien sudah tau auditor ini tidak memiliki kompetensi yang cukup sehingga dapat dipaksa untuk melakukan pemalsuan laporan keuangan. Dengan mau memperkaya diri sendiri dengan pengetahuan, auditor tidak harus takut kehilangan klien karena mereka dapat mengerjakan tugas lain tentang keuangan klien di tempat yang baru (Indah 2010).

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengaruh Etika Profesi terhadap Kualitas Audit**

Futri dan Juliarsa (2014) mengungkapkan bahwa dalam etika profesional para auditor dituntut untuk idealistis, praktis dan realistis. Idealistis yang dimaksud adalah auditor yakin atas apa yang sudah mereka pelajari. Praktis dan realistis adalah auditor bekerja secara muda sesuai dengan perencanaan dan mengungkapkan keuangan berdasarkan data yang ada.

Pratiwi dan Nuryantoro (2015) menemukan bahwa etika profesi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dengan menegakkan etika profesi diharapkan tingkat kecurangan auditor berkurang, sehingga auditor mengeluarkan pendapat yang sebenar-benarnya sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan.

Auditor dituntut untuk bekerja sesuai standart audit yang telah ditetapkan. Tidak boleh dipengaruhi oleh klien atau pendapat praktisi lain (Suraida 2005). Auditor disarankan meminta pendapat auditor senior jika pemahaman auditor belum cukup atas suatu kasus. Tanggung jawab auditor kepada publik untuk mendapatkan kualitas audit yang baik meskipun harus mengorbankan kepentingan pribadi (Pratiwi dan Nuryantoro 2015).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Futri dan Juliarsa 2014) mengatakan, etika profesi berpengaruh positif terhadap kualitas audit di KAP Bali. Menunjukan semakin tinggi etika profesi pada auditor maka semakin tinggi kualitas audit di KAP Bali. . Untuk



menjaga kepercayaan publik maka auditor harus bekerja sesuai standar yang telah ditetapkan. Melaksanakan audit dengan etika yang baik akan menghasilkan kualitas audit yang baik juga.

### **H<sub>1</sub>: Etika profesi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.**

#### **Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit**

Alim, Hapsari, dan Purwanti (2007) mengatakan kompetensi yang sering dipakai adalah karakteristik yang mendasari individu untuk mencapai kinerja superior. Untuk mencapai kinerja yang superior diperlukan kompetensi auditor. Kompetensi auditor tidak hanya tentang pemahaman auditor mengenai laporan keuangan namun juga mengetahui latar belakang perusahaan terlebih dahulu dan membuat tahap perencanaan audit. Tahap perencanaan berisi perencanaan dan desain audit, pengujian pengendalian dan pengujian substantif, prosedur analitis dan rincian saldo, dan melengkapi prosedur audit dan membuat laporan independen. Tahapan ini dibuat sebelum auditor melakukan pengecekan terhadap klien. Perilaku etis tiap profesi berbeda, begitu juga dengan auditor.

Dalam penelitian ini kompetensi dikaitkan dengan pengetahuan dan pengalaman terhadap kualitas audit. Unsur pengalaman yang berhubungan dengan kualitas audit dalam penelitian ini adalah auditor yang mempunyai pengalaman yang lebih lama akan memiliki pemahaman yang lebih baik. Auditor berpengalaman juga memudahkan dalam memberikan penjelasan atas kesalahan dalam laporan keuangan klien (Dewi dan Budiarta 2015). Effendy (2010) menjelaskan pengalaman memudahkan auditor dalam pengambilan keputusan. Kemudahan didapatkan karena auditor sudah sering menemukan kesalahan dan lebih teliti dari auditor yang kurang pengalaman.

Kompetensi erat kaitannya dengan pengetahuan atau *skill* yang dimiliki seseorang. Auditor yang memiliki pendidikan tinggi dapat mengetahui masalah yang mendalam secara terperinci (Yenny dan Ramdan 2012). Pengetahuan juga digunakan auditor dalam menyelesaikan tugas tugas mengaudit auditor. Pengetahuan yang tinggi memudahkan auditor dalam menyelesaikan dan menemukan kecurangan yang dilakukan klien.

Penelitian terdahulu dari (Alim, Hapsari dan Purwanti 2007) mengatakan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Ini membuktikan kualitas audit dipengaruhi oleh kompetensi seorang auditor. Pengalaman dan pengetahuan merupakan dimensi dari kompetensi. Auditor sebagai pelaksana tugas audit harus meningkatkan pengetahuan yang mereka miliki supaya penerapan pengetahuan maksimal dalam praktiknya. Dengan

pengetahuan yang sudah maksimal membuat pengalaman semakin bertambah. Berdasarkan uraian diatas dapat ditunjukkan bahwa hipotesis yang muncul sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas auditor.**

## **METODA PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Yaitu menjabarkan tentang 2 variabel independen dan 1 variabel dependen yang di teliti, yaitu variabel etika profesi (X1) dan variabel kompetensi (X2) dan kualitas auditor (Y1). *Populasi* dari penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP Semarang. Pengambilan data dilakukan secara infrensial, yaitu menganalisis data menggunakan sampel dari suatu populasi. Auditor yang berada di KAP semarang diberikan kuesioner yang berisi pertanyaan pertanyaan tentang ettika profesi, kompetensi, dan kualitas auditor. Auditor di KAP semarang dipilih menjadi responden dalam penelitian ini karena belum ada peneliti yang melakukan objek penelitian di Semarang, Semarang merupakan ibukota di Jawa Tengah, dan hanya Semarang yang memiliki kantor akuntan publik di Jawa tengah. (Alim, Hapsari dan Purwanti 2007)

### **Metoda Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan pertanyaan tentang etika profesi, kompetensi, dan kualitas audit. Responden penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP Semarang. Pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan pengambillan sampel secara aksidental dengan mengambil responden yang kebetulan ada di tempat penelitian (Ihalauw 2008). Responden mengisi pertanyaan pertanyaan yang sudah tersedia di kuesioner dan dikembalikan kepada peneliti sesuai dengan tempo pengembalian. Tekhnik ini digunakan agar sampel merasa tidak tertekan oleh waktu dan merasa nyaman dalam mengisi pertanyaan pertanyaan yang tersedia di kuesioner. Responden harus merasa nyaman dalam mengisi kuesioner agar hasil kuesioner nanti akan memberikan hasil yang baik.

## Definisi Operasional dan Indikator Empirik

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel**

VARIABEL	DEFINISI EMPIRIS	INDIKATOR EMPIRIS
Kualitas Audit	Hermina (2009) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan auditor menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem klien	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit.</li><li>• Kualitas Laporan hasil audit.</li></ul> (IAPI 2008)
Etika Profesi	Suraida (2005) etika didefinisikan sebagai nilai-nilai tingkah laku atau aturan tingkah laku yang diterima dan digunakan oleh suatu golongan tertentu atau individu.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tanggung jawab auditor</li><li>• Integritas dalam bertugas.</li><li>• Objektifitas.</li><li>• Kepentingan publik.</li><li>• Kompetensi dan kehati-hatian profesional</li><li>• Kerahasiaan</li><li>• Perilaku profesional</li><li>• Standar teknis</li></ul> (Aprizal 2011)

Kompetensi	<p>Suraida (2005) mengatakan kompetensi adalah keahlian seorang auditor yang berasal dari pengalaman, pengetahuan, dan pelatihan .</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman auditor selama menangani beberapa resiko bisnis klien.</li> <li>• Pengetahuan auditor dalam melihat masalah bisnis klien.</li> <li>• Keahlian khusus.</li> </ul> <p>(Yenny dan Ramdan 2012)</p>
------------	--	---

### Uji Validitas

Uji validitas dipakai untuk menguji kelayakan dari poin poin pertanyaan atau pernyataan dalam mengartikan suatu variabel. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel di mana  $df = n - 2$  dengan signifikan 5%. Jika  $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$  maka pertanyaan atau pernyataan yang terdapat pada kuesioner dikatakan valid (Mua'rrifa, Rustono dan Wahyuni 2015). Pengujian validitas dilakukan dengan melihat nilai *Corrected Item-Total Correlation* dan membandingkan nilai tersebut sebagai r hitung dengan r tabel yang dilihat pada tabel *degree of freedom* ( $n - 2$ ).

### Uji Reliabilitas

Menurut Sunyoto (2009), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Pengukuran dalam penelitian ini adalah pengukuran sekali saja. Mengukur keandalan poin-poin dari setiap pertanyaan dengan sekali menyebarkan kuesioner pada responden, kemudian hasilnya diukur korelasinya antar skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan komputer *Statistical Program from Society Science* (SPSS), dengan fasilitas *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) 0,60.

### Pengujian Regresi Berganda

Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikoleniaritas. Jika uji asumsi klasik lolos maka dapat dilakukan uji hipotesis. Model pengujian yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen (etika profesi dan kompetensi) terhadap Kualitas audit. Hipotesis diterima jika nilai signifikansinya lebih kecil daripada 0,05.

$$\text{Rumus : } y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + \emptyset$$



Keterangan:

y	=	Kualitas Audit
a	=	Konstanta
b1, b2,	=	Koefisien Regresi
x1	=	Etika Profesi
x2	=	Kompetensi
$\emptyset$	=	Disturbance Error

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian berupa data kuesioner yang telah diisi oleh auditor yang bekerja di KAP Semarang. Berdasarkan data tersebut peneliti membagi kuesioner sebanyak 70 dan kembali sebanyak 42. Terdapat 28 kuesioner yang tidak kembali dikarenakan partisipan tidak bersedia mengisi dengan alasan sibuk. Data tersebut menunjukkan bahwa kuesioner dengan tingkat pengembalian 60%. Berikut daftar KAP yang bersedia mengisi kuesioner :

**TABEL 2**

#### **KAP Penelitian**

No	Nama KAP	Jumlah Kuesioner
1	KAP BAYUDI, YOHANA, SUZY, & ARIE	10
2	KAP JONAS SUBARKA	5
3	KAP BENNY, TONY, FRANS & DANIEL (CAB)	5
4	KAP ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY	5
5	KAP ENDANG DEWIWATI	2
6	KAP RUCHENDI, MARDJITO & RUSHADI	5
7	KAP SODIKIN & HARIJANTO	5
8	KAP YULIANTI, SE., BAP.	5
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>

## Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Sebelum penyebaran kuesioner dilakukan, harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang ingin diukur memiliki ketepatan dan kecermatan (*Validity*) dan memiliki keandalan dan dapat dipercaya (*Reliability*). Dalam uji validitas kita menggunakan *bivariate person*. Data dikatakan valid jika korelasi butir pertanyaan lebih dari 0,304 (N=42 dengan  $\alpha=5\%$ ). Pada tabel 2 kita dapat melihat bahwa nilai terkecil dari uji validitas lebih besar dari 0,304. Dapat dikatakan bahwa seluruh item pertanyaan dalam uji validitas sudah valid.

**TABEL 3**

**Uji validitas**

Variabel	Kisaran hasil uji validitas	Keterangan
Etika profesi	0,387-0,744	Valid
Kompetensi	0,363-0,754	Valid
Kualitas Audit	0,529-0,840	Valid

Sumber: laporan lampiran uji validitas

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel etika profesi, kompetensi, dan kualitas audit setiap butir-butir soal yang terdapat dalam kuesioner telah lolos uji. Semua uji diatas 0,304 dan pertanyaan dikatakan valid.

Dalam uji reliabilitas kita menggunakan *alpha-cronbach*. Data dikatakan reliabel jika koefisien lebih besar dari 0,304 (N=42 dengan  $\alpha=5\%$ ). Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai koefisien reliabilitas dari ke tiga variabel lebih besar dari 0,304. Sehingga dapat dikatakan kuisiomer penelitian sudah andal dan dapat digunakan untuk analisa selanjutnya.

**TABEL 4**

**Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien reliabilitas	Keterangan
Etika profesi	0,949	Reliabel
Kompetensi	0,899	Reliabel
Kualitas audit	0,898	Reliabel

Sumber: laporan lampiran reliabilitas

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa koefisien dari variabel etika profesi, kompetensi, dan kualitas audit diatas 0,304 sehingga dapat dikatakan reliabel. Dan kuesioner dikatakan layak dan siap untuk di sebarakan di KAP Semarang.



## Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan gambaran identitas dari 42 responden yang mengisi kuesioner. Karakteristik ini terdiri dari jenis kelamin, usia, bidang kerja yang ditangani, lama bekerja. Tabel 4 menunjukkan hasil pengumpulan data diperoleh informasi tentang karakteristik responden sebagai berikut:

**TABEL 5**  
**Karakteristik Responden**

<b>UMUR</b>			
- 20-25 tahun	20	47,5	100
- 26-30 tahun	22	47,6	
- 31-35	2	4,8	
<b>GENDER</b>			
- PRIA	16	38,1	100
- WANITA	26	61,9	
<b>LULUSAN</b>			
- S1	39	92,9	100
- S2	2	4,8	
<b>LAMA KERJA</b>			
- 1-2 TAHUN 11 BULAN	24	57,2	100
- 3-4 TAHUN 11 BULAN	12	28,6	
- 5-6 TAHUN 11 BULAN	4	9,6	
- >67TAHUN	2	4,8	

Sumber: laporan lampiran karakteristik

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa umur responden yang paling banyak mengisi di kisaran 26-30 tahun, dan gender yang paling banyak mengisi adalah wanita, lulusan terbanyak yang mengisi kuesioner ini adalah lulusan S1, dan semua yang mengisi kuesioner ini bekerja di posisi auditing dengan kisaran waktu paling banyak bekerja 1-2 tahun 11 bulan.

## Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif berguna untuk menyajikan informasi mengenai data dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Informasi yang diberikan berupa hasil statistik *minimal, maximal, sum, mean, standart deviation, dan variance*, dengan hasil sebagai berikut:



**TABEL 6****Statistik Deskriptif**

	N	MIN	MAX	SUM	MEAN	STD.DEVIATION	VARIANCE
<b>ETIKA</b>	42	104	150	5399	128,55	11,015	121,327
<b>KOMPETENSI</b>	42	57	107	3559	84,74	11,610	134,783
<b>KUALITAS AUDIT</b>	42	36	60	2140	50,95	4,627	21,412
<b>VALID N</b>	42						

Sumber: laporan lampiran statistik deskriptif

**Uji Asumsi Klasik****Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji nilai dari residual berdistribusi normal. Regresi yang baik yaitu regresi yang memiliki nilai residual berdistribusi normal. Pengambilan keputusan yang baik atau berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Nilai signifikansi pada penelitian ini sebesar 0,200 dan lebih besar dari 0,05 yang berarti nilai residual berdistribusi normal.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Glejser*. Hasil yang baik adalah data tidak terjadi Heteroskedastisitas yang memiliki nilai signifikansi  $>0,05$

**TABEL 7****Heteroskedastisitas**

VARIABEL	SIGNIFIKANSI	KRITERIA
<b>ETIKA PROFESI</b>	<b>0,383</b>	<b>Tidak terjadi heteroskedastisitas</b>
<b>KOMPETENSI</b>	<b>0,709</b>	<b>Tidak terjadi heteroskedastisitas</b>

Sumber: laporan lampiran heteroskedastisitas

Dari tabel 7 diatas diketahui bahwa korelasi antara dua variabel independen dengan Unstandardized Residual memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

## Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui antara regresi terjadi korelasi antar variabel. Uji ini dikatakan baik jika antar regresi tidak ditemukan korelasi antar variabel bebas. Uji ini menggunakan 2 hasil yaitu *tolerance* dan VIF. hasil *Tolerance* dikatakan baik jika lebih besar 0,100 ( $>0,100$ ) dan VIF kurang dari 10,00 ( $<10,00$ )

**TABEL 8**

### Multikolinearitas

VARIABEL	TOLERANCE	VIF	KRITERIA
ETIKA PROFESI	0,998	1,002	Tidak terjadi multikolinearitas
KOMPETENSI	0,998	1,002	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: laporan lampiran multikolinearitas

Dari tabel 8 diatas dapat dikatakan bahwa nilai VIF dari variabel etika profesi dan kompetensi adalah 1,002 lebih kecil dari pada 10,00 dan tolerance lebih besar dari 0,100. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

## Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu SPSS *statistic* 22. Pengujian hipotesis menggunakan regresi berganda. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi lebih kecil dari *alpha* yaitu sebesar 0,05.

**TABEL 9**

### Pengujian Hipotesis

Variabel	Coefficients Betta ( $\beta$ )	t	sig	keterangan
Constant	12,296	1,891	0,066	
Etika Profesi	0,320	7,316	0,000	DITERIMA
Kompetensi	-0,029	-0,693	0,492	DITOLAK
Koefisien Determinasi $R^2$				

Sumber: laporan lampiran pengujian hipotesis

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit**

Dari pengujian statistik H1 diatas, didapatkan nilai signifikansi pengujian 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Sehingga H1 pada penelitian ini signifikan. Hal ini berarti etika profesi mempengaruhi kualitas audit. Etika profesi harus selalu ditegakan dan dikembangkan dalam diri auditor agar laporan keuangan menjadi wajar tanpa pengecualiaan dan membuat kualitas audit baik. Klien juga menyadari KAP tersebut memiliki auditor dengan etika yang baik sehingga klien tidak dapat bernegosiasi dengan auditor terkait untuk membuat laporan keuangan mereka menjadi baik karena jelas akan membuat kualitas auditnya turun.

Banyak permasalahan yang menjabarkan bahwa permasalahan etika adalah masalah auditor itu sendiri. Etika juga dapat terbentuk dari iklim lingkungan auditor bekerja. Lingkungan atau tempat dimana auditor bekerja juga mempengaruhi etika auditor dalam bertindak (Maharany, Astuti dan Dodik 2016). Jika lingkungannya penuh dengan kecurangan maka berdampak pada sikap etika auditor namun jika lingkungan auditor tertib dan dipenuhi dengan orang yang memiliki sopan santun maka sikap auditor jug akan tertib dan sopan. Perlu nya etika ditegakan karena etika merupakan sikap makhluk hidup dalam bertindak. Jika auditor memiliki etika yang buruk maka klien dapat dengan mudah membujuk untuk memberikan insentif tinggi agar laporan keuangan klien wajar tanpa pengecualiaan.

Jika auditor memiliki etika yang baik maka klien tidak dapat membujuk memberikan insentif yang tinggi agar laporan keuangannya wajar tanpa pengecualiaan, karena dalam diri auditor sudah tertanam kejujuran dan transparasi bekerja sesuai fakta (Futri dan Juliarsa 2014). Auditor mematuhi hukum dan peraturan yang relevan dan menghindari semua tindakan yang dapat merusak nama baik dan reputasi mereka. Tanggung jawab, integritas, objektivitas, kepentingan publik, kerahasiaan, perilaku profesional sudah dimiliki oleh para auditor di KAP Semarang. Auditor bekerja untuk kepentingan publik dan bukan untuk kepentingan klien atau diri mereka sendiri.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Alim, Hapsari dan Purwanti 2007) dan (Wahyuni 2017) dimana etika profesi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Klien menginginkan auditor mengaudit sesuai keinginan klien namun auditor harus tegas dalam hal ini. Hal ini jelas membuat stakeholder senang atas ketegasan, objektivitas auditor. Hal ini membuktikan semakin baik etika profesi yang diterapkan di Kantor Akuntan Publik di Semarang dalam audit maka semakin baik juga kualitas auditnya.

## **Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit**

Dari pengujian statistik H2 diatas, didapatkan nilai signifikansi 0,492 lebih besar daripada 0,05. Sehingga H2 pada penelitian ini tidak signifikan. Hal ini berarti kompetensi tidak mempengaruhi kualitas audit. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Maharany, Astuti dan Dodik 2016). Kompetensi terbentuk atas dua indikator empiris yaitu pengetahuan dan pengalaman. Pengetahuan yang dimiliki auditor mempengaruhi pengambilan keputusan mereka. Tidak berpengaruh karena responden terbanyak berada pada kisaran umur 20-30 tahun yang dimana masih diperlukan bimbingan dari auditor senior dan jenjang pengalaman yang lebih banyak lagi. Masih diperlukan review audit yang dibuat oleh auditor junior.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Maharany, Astuti dan Dodik 2016) dan (Dewi dan Budiarta 2015) dimana kompetensi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Faktor pendidikan berperan penting dimana rata rata auditor merupakan lulusan S1. Dimana lebih banyak diajarkan teori auditing daripada praktiknya. Sehingga disarankan untuk mengambil pendidikan profesi, sertifikasi, dan bahkan studi lanjut agar pengetahuan dan jelajah pengalaman auditor luas. Faktor lama bekerja sebagai pengalaman juga masih sangat minim. Dimana paling banyak bekerja di range 1 tahun – 2 tahun 11 bulan. Sehingga pengetahuan mereka masih belum memadai dalam menganalisa temuan temuan audit dan berpengaruh pada pengambilan keputusan yang tidak maksimal.

Meskipun memiliki etika yang baik namun jika auditor sendiri kurang memiliki pengetahuan dalam mengaudit laporan keuangan maka hasilnya akan tidak baik. Bisa jadi laporan keuangan yang diaudit terdapat salah saji atau double entry namun karena pengetahuan yang kurang auditor melewati begitu saja dan opini yang diberikan bisa salah. Auditor harus memiliki keahlian khusus. Tidak hanya bisa mengaudit laporan keuangan klien namun harus bisa mempertanggung jawabkan opini mereka dan menginterpretasikan hasil audit mereka kepada klien. setiap orang memiliki pengetahuan yang berbeda yang membuat pengambilan keputusan berbeda. Perbedaan pengambilan keputusan ini yang mempengaruhi kualitas audit.

Auditor yang baru bekerja satu tahun masih perlu bimbingan dan review auditor senior agar tercipta kualitas audit yang baik. Auditor junior belum terlalu paham bagaimana kondisi dilapangan langsung. Hal ini yang membuat kompetensi belum berpengaruh terhadap kualitas audit dalam penelitian ini.



## **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan yang didapat pada penelitian ini adalah etika profesi dapat mempengaruhi kualitas audit, namun kompetensi tidak dapat mempengaruhi kualitas audit. Artinya meskipun dalam diri auditornya sudah memiliki kode etik yang baik, integritas, bersikap objektifitas, berintegritas dalam bertugas, dan berhati-hati namun tetap saja jika tidak memiliki pengetahuan yang cukup dan daya jelajah pengalaman yang masih sedikit akan membuat kualitas audit tidak maksimal.

Jumlah perusahaan yang terus meningkat mengharuskan auditor menaikan kredibilitas mereka dengan kualitas laporan audit yang baik. Dengan kualitas laporan yang baik, publik mengetahui bagaimana jejak kerja perusahaan tersebut. Sebagai mediasi auditor dituntut untuk bekerja adil dan tidak memihak perusahaan klien. Dilematis saat bekerja menjadi tantangan yang harus dihadapi auditor.

Kemampuan para auditor di KAP Semarang terkait masalah etika profesi cukup tinggi dengan 32%. Ini berarti auditor tetap menjaga etika mereka dimanapun mereka ditempatkan bekerja. Banyaknya godaan dari klien tidak membuat auditor berpaling dari etika mereka. Bekerja sesuai aturan aturan yang telah mereka tanamkan dari dalam diri mereka.

Sementara kompetensi auditor di KAP Semarang dikatakan rendah dengan 2%. Ini bisa disebabkan karena auditor di KAP Semarang masih belum memiliki pengalaman yang cukup dalam mengaudit laporan keuangan. Rata rata lama bekerja para auditor di Semarang yang mengisi kuesioner adalah 1 tahun – 2 tahun.

Untuk mendapatkan kualitas audit yang baik kedua variabel ini harus berjalan seimbang atau memiliki hasil positif. Auditor harus memperkaya diri mereka dengan mau mengikuti sekolah profesi lagi atau mengikuti sertifikasi. Klien menginginkan hasil yang terbaik untuk audit laporan keuangan mereka. stakeholder juga menginginkan hasil yang baik juga agar pengambilan keputusan dapat tepat.

## **Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibagikan harus ditinggal untuk jangka waktu 2 minggu. Sehingga masih dipertanyakan apakah yang mengisi kuesioner tersebut auditor yang terkait atau pihak yang lain. Pengambilan kuesioner juga dilakukan pada awal tahun. Dimana banyak KAP yang auditornya tidak dapat mengisi karena harus pergi keluar kota dan baru kembali dalam beberapa bulan kedepan. Ada beberapa KAP yang memiliki jumlah auditor yang cukup banyak namun hanya membatasi 5 kuesioner saja.

## **Saran**

Saran saya bagi peneliti selanjutnya adalah menambahkan variabel lain dalam penelitian saya dan mendapatkan data dari KAP yang belum saya dapatkan atau menambahkan dari KAP yang saya dapat. Saran buat auditor untuk mengikuti pelatihan lebih lagi dan mau memperkaya diri sendiri lagi agar laporan yang dihasilkan handal dan banyak pihak yang merasakan manfaat dari auditnya. Karena hal memperkaya diri sendiri juga menguntungkan auditor itu sendiri. Lebih ditingkatkan etika profesinya dalam semua aspek etika. Dengan meingkatkan kedua aspek tersebut para stakeholders dan klien akan menggunakan jasa auditor dengan baik juga. Karena auditor adalah mediasi dari perusahaan ke masyarakat dengan laporan audit yang mereka lakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad Nizarul, Trisni Hapsari, dan Liliek Purwanti. 2007. "Pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi."
- Apriliani, Luh Mas Gia, dan Ni Ketut Rasmini. 2017. "Kepuasan kerja sebagai pemoderasi pengaruh independensi dan akuntabilitas pada kualitas audit di kap provinsi Bali." *E-Jurnal Akuntansi Udayana* 2302-8556.
- Aprizal, Achmad. 2011. "Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Akuntan terhadap etika profesi."
- Arens, dan Loebbecke. 2009. "Auditing Pendekatan Terbaru Edisi kedua."
- Badjuri, Achmat . 2011. "Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualtas Audit Auditor Independensi pada KAP di Jawa Tengah." *Dinamika Keuangan dan Perbankan* 183 - 197.
- Dewi, Dewa Ayu Candra, dan I Ketut Budiarta. 2015. "Pengaruh kompetensi dan independensi pada kualitas audit dimoderasi oleh tekanan klien." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 197-210.
- Effendy, Muhamad Taufiq. 2010. "Pengaruh kompetensi, independensi, dan motivasi terhadap kualitas audit aparat inspektorat dalam pengawasan keuangan daerah."
- Elfarini. 2007. "Pengaruh Kompetensi, Independens, dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas audit ."
- Futri, Putu Septiana, dan Gede Juliarsa. 2014. "Pengaruh independensi, profesionalisme, tingkat pendidikan, etika profesi, pengalaman, dan kepuasan kerja auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Bali." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 41-58.
- Guna, Welvin I, dan Arleen Herawaty. 2010. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor lainnya Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal bisnis dan akuntansi Vol 12* 53-68.

- Herawaty, Arleen, dan Yulius Kurnia Susanto. 2009. "Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, dan etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas akuntan publik." *Jurnal akuntansi dan keuangan*, vol. 11, no. 1, 13-20.
- Hermi, Mira Dwi. 2009. "Pengaruh Karakteristik Personel Auditor, Pengalaman audit dan independensi auditor terhadap kualitas audit."
- IAPI. 2008. "Kode etik profesi akuntan publik."
- Ihalauw, John J.O.I. 2008. *Konstruksi teori : komponen dan proses*. Salatiga: Grasindo.
- Indah, Siti NurMawar. 2010. "Pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kalitas audit (studi empiris pada auditor di kap Semarang)."
- Januarti, Indira. 2009. "Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)."
- Kharismatuti, Norma. 2012. "Pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi."
- Kurniasih, Feronika Dwi. 2008. "Persepsi Akuntan Publik, Akuntan Pendidik dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi Akuntan ."
- Maharany, Maharany, Yuli Widi Astuti, dan Dodik Juliardi. 2016. "Pengaruh kompetensi, independensi dan etika profesi auditor terhadap kualitas audit (studi empiris pada kap di Malang)." *Junal Akuntansi Aktual*.
- Maharany, Yuli Widi Astuti, dan Dodik. 2016. "Pengaruh kompetensi, independensi, dan etika profesi auditor terhadap kualitas audit." *Jurnal akuntansi aktual vol 3 nomor 3* 236-242.
- Mardisar, Diani, dan Ria Nelly Sari. 2007. "Pengaruh Akuntabilitas dan pengetahuan terhadap kualias hasil kerja auditor."
- Mua'rriifa, Zida Ilayya, Rustono Rustono, dan Sri Wahyuni. 2015. ""Pengaruh pelatihan dan motivasi karyawan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Pelabuhan Indonesia III (persero) cabang Tanjung Emas Semarang."." *Admisi dan bisnis* 1411-4321.

- Nugrahaningsih, Putri. 2005. "Analisis perbedaan perilaku etis auditor di kap dalam etika profesi (studi terhadap peran faktor-faktor individual: locus of control, lama pengalaman kerja, gender, dan equity sensitivity)." *SNA VIII*.
- Praptitorini, Mirna Dyah, dan DRA.Indira Januarti ,M.Si,Akt. 2007. "Analisis Pengaruh Kualitas audit, Debt Default dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going concern." *AUEP* 10.
- Pratiwi, Chaerunnisa Runny, dan Nuryantoro. 2015. "Pengaruh Independensi, Etika Profesi dan kepuasan kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit." *e-Proceeding of Management* 3206.
- Puspita, Maria Ayu. 2012. "Audit informasi: kesuaian koleksi cetak dengan kebutuhan informasi pengguna pada layanan sirkulasi di upt perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung Semarang." *Program Studi Ilmu Perpustakaan*.
- Rosalia, Amalia Dewi. 2014. "Pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit di KAP Bandung."
- Sari, Nungky Nurmali. 2011. "Pengaruh pengalaman kerja, independensi, objektivitas, integritas, kompetensi dan etika profesi terhadap kualitas audit."
- Suraida, Ida. 2005. "Pengaruh etika, kompetensi, pengalaman audit dan risiko." *Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit terhadap Skeptisisme* 186 - 202.
- Utami, Galeh, dan Mahendra Adhi Nugroho. 2014. "Pengaruh profesionalisme auditor, etika profesi dan pengalaman auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas dengan kredibilitas klien sebagai pemoderasi." *Jurnal volume volume 3 nomor 1*.
- Wahyudi, Hendro, dan Aida Ainul Mardiyah. 2006. "Pengaruh profesionalisme auditor terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan." *Simposium nasional akuntansi 09 Padang*.
- Wahyuni, Anisa Sri. 2017. "Pengaruh independensi, etika profesi dan integritas auditor terhadap kualitas audit di kantor akuntan publik wilayah daerah istimewa Yogyakarta."



Yenny, dan Ramdan. 2012. “Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, dan kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit Yang dihasilkan Aditor KAP Big Four.”



## LAMPIRAN

### KUESIONER PENELITIAN

#### IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Perusahaan : .....
2. Nama Responden : .....(boleh tidak diisi)
3. Usia Responden : .....tahun
4. Jenis Kelamin :
  - a. Pria
  - b. Wanita
5. Jenjang Pendidikan :
  - a. Diploma
  - b. S1
  - c. S2
  - d. S3
6. Bidang kerja yang ditangani :
  - a. Auditing
  - b. Konsul Manajemen
  - c. Perpajakan
  - d. Sistem
7. Lama bekerja di perusahaan tempat : .....tahun.....bulan  
kerja saat ini

#### PETUNJUK PENGISIAN

Saudara cukup memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia (rentang angka dari 1 sampai dengan 5) sesuai dengan pendapat Saudara. Setiap pertanyaan mengharapkan hanya satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Saudara :

1. = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. = Tidak Setuju (TS)
3. = Netral (N)
4. = Setuju (S)
5. = Sangat Setuju (SS)

## ETIKA PROFESI

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
<b>I. Indikator : Tanggung Jawab Profesi Auditor</b>						
1	Saya mempertanggung jawabkan laporan audit yang telah saya selesaikan bagi klien untuk meningkatkan kualitas audit.					
2	Laporan audit yang saya buat sudah sesuai dengan SAK.					
3	Saya memiliki tanggungjawab bila hasil pemeriksaan saya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan.					
4	Saya tidak mengelak atau menyalahkan orang lain yang dapat mengakibatkan kerugian orang lain.					
5	Jika laporan hasil audit saya ada kesalahan, saya mampu mempertanggungjawabkan atas laporan hasil audit tersebut untuk meningkatkan kualitas audit.					
<b>II. Indikator : Integritas</b>						
6	Saya selalu berpegang teguh kepada pendirian saya sehingga tidak ada orang atau lembaga yang bisa menggoyahkan pendirian saya.					
7	Saya selalu menimbang permasalahan berikut akibat-akibatnya dengan seksama.					
8	Saya tidak mempertimbangkan keadaan seseorang / sekelompok orang atau suatu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau peraturan perundangundangan yang berlaku.					
9	Saya memiliki rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi berbagai kesulitan.					
<b>III. Indikator : Objektivitas</b>						

10	Saya tidak memihak kepada siapapun yang mempunyai kepentingan atas hasil perbuatannya.					
11	Saya menolak menerima penugasan audit bila pada saat bersamaa sedang mempunyai hubungan kerjasama dengan pihak yang diperiksa					
12	Dalam bekerja saya selalu bersikap objektif.					
13	Saya selalu bekerja untuk kepentingan publik agar lebih baik dan tidak memiliki kepentingan sendiri untuk kepuasan diri saya.					
	<b>IV.Indikator : Kepentingan Publik</b>					
14	Saya mengungkapkan rahasia klien atau informasi rahasia tempat bekerja harus berdasarkan izin dari klien atau manajemen yang bersangkutan.					
15	Saya menjamin bahwa laporan keuangan klien atau perusahaan telah sesuai dengan peraturan perusahaan dan standar umum yang berlaku.					
16	Saya berkewajiban untuk bertindak dalam rangka pelayanan publik, menghormati kepercayaan publik dan perlu menunjukkan komitmen atas profesionalisme.					
17	Dalam akuntansi, informasi atau data akuntansi digunakan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, transaksi ekonomi.					
	<b>V.Indikator: Kompetensi dan kehati-hatian</b>					
18	Saya menyesuaikan diri dengan modernisasi dan perkembangan teknologi.					
19	Saya memakai sikap skeptisme dalam melihat bukti audit.					
20	Dalam melakukan pemeriksaan keuangan, saya harus memiliki keahlian dibidang akuntansi dan auditing. Beserta prinsip akuntansi yang berlaku umum yang berkaitan dengan entitas yang diperiksa.					
21	Dalam bertugas saya harus dapat menghindar dari					

	situasi-situasi yang dapat membuat posisi profesional saya ternoda.					
	<b>VI.Indikator: Kerahasiaan</b>					
22	Saya harus menghindari pemanfaatan rahasia yang diketahui untuk kepentingan pribadi, golongan, atau pihak lain.					
23	Pengungkapan rahasia diharuskan oleh hukum jika untuk menghasilkan dokumen atau memberikan bukti dalam proses hukum dan untuk mengungkapkan adanya pelanggaran hukum kepada publik.					
24	Kewajiban untuk menghormati kerahasiaan informasi klien berlanjut bahkan setelah hubungan kerja antara seorang akuntan dan klien berakhir.					
	<b>VII.Indikator: Perilaku profesional</b>					
25	Saya harus berperilaku yang konsisten sebagai perwujudan dari tanggung jawab kepada klien, manajemen, dan negara.					
26	Saya bertanggung jawab menyusun laporan dan rekomendasi yang lengkap, serta jelas setelah melakukan analisis memadai terhadap informasi yang relevan.					
27.	Saya berkewajiban untuk menjauhi tingkah laku yang dapat mendiskreditkan profesi akuntan harus dipenuhi.					
	<b>VIII.Indikator:Standar Teknis</b>					
28	Saya harus melaksanakan jasa profesional sesuai dengan standar teknis dan standar profesi yang relevan.					
29	Saya harus meminta petunjuk dari Komite Kode Etik Akuntan Indonesia, dalam hal adanya masalah etika yang tidak jelas pengaturannya.					
30	Saya mempunyai kewajiban untuk melaksanakan penugasan dari penerima jasa selama penugasan tersebut sejalan dengan prinsip integritas dan objektivitas.					



Sumber: (Kurniasih 2008)

## KOMPETENSI

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
<b>Instrumen Pengalaman</b>						
1	Banyak klien sudah saya audit, sehingga audit yang saya lakukan lebih baik.					
2	Saya melakukan audit lebih dari 2 tahun, sehingga audit yang saya lakukan lebih baik					
3	Jika saya pernah mengaudit klien perusahaan besar, maka saya dapat melakukan audit lebih baik.					
4	Saya pernah mengaudit perusahaan yang telah go public, sehingga saya dapat mengaudit perusahaan yang belum go public lebih baik.					
5	Saya terbiasa mengaudit perusahaan yang belum go public, sehingga belum tentu dapat menyadari perusahaan yang telah go public					
6	Walaupun jumlah klien saya banyak, audit yang saya lakukan tidak lebih dari sebelumnya.					
<b>Instrumen Pengetahuan</b>						
7	Saya memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).					
8	Untuk melakukan audit yang baik saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat Pendidikan Strata (D3, S1, S2, S3) dan dari kursus serta pelatihan					
9	Untuk melakukan audit yang baik, saya hanya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan					
<b>Instrumen Hubungan Dengan Klien</b>						
10	Saya berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit terhadap klien.					

11	Tidak semua kesalahan klien yang saya temukan dilaporkan, karena hubungan baik dengan klien					
<b>Instrumen Tekanan dengan klien</b>						
12	Saya lebih baik bersikap tidak jujur daripada harus kehilangan klien.					
13	Jika audit yang saya lakukan buruk, maka saya tidak menerima sanksi dari klien.					
14	Tidak semua kesalahan klien saya laporkan, karena saya telah mendapat peringatan dari klien.					
15	Saya tidak berani melaporkan kesalahan klien karena klien dapat mengganti posisi saya dengan mudah.					
<b>Instrumen Telaah dari Rekan Auditor</b>						
16	Saya tidak membutuhkan telaah dari klien seprofesi (sesama auditor) dalam tim untuk menilai prosedur audit yang telah saya lakukan.					
17	Saya bersikap jujur untuk menghindari penilaian kurang dari rekan seprofesi (sesama auditor) dalam tim.					
<b>Instrumen Jasa Non Audit yang diberikan oleh KAP</b>						
18	Sering kali (Alim, Hapsari dan Purwanti 2007) akuntan publik memberikan jasa non audit kepada klien selama periodeperiode pengauditan seperti : (a) konsultasi manajemen, (b) penyusunan sistem akuntansi, (c) konsultasi perpajakan, (d) studi kelayakan, (e) pendidikan dan latihan, (f) pemeriksaan khusus, (g) jasa non audit untuk memperlancar usaha klien untuk bisa go publik.					
19	Sering kali akuntan publik diminta oleh klien untuk mempersiapkan consultant fee					
20	Sering kali akuntan publik yang juga bergelar sarjana hukum dan memberikan jasa					

	legal kepada kliennya yang sedang diaudit.					
	<b>III.Indikator:Keahlian Khusus</b>					
21	Saya harus memiliki keahlian untuk melakukan wawancara serta kemampuan membaca cepat.					
22	Saya harus memahami ilmu statistik serta mempunyai keahlian menggunakan komputer.					
23	Saya memiliki kemampuan untuk menulis dan mempresentasikan laporan dengan baik.					

Sumber: (Elfarini 2007)

### KUALITAS AUDIT

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
<b>KESESUAIAN PEMERIKSAAN DENGAN STANDAR AUDIT</b>						
1	Selama bertugas saya selalu membuat tahapan perencanaan audit terlebih dahulu.					
2	Saya selalu meminta review kepada atasan sebelum membuat laporan hasil audit					
3	Saya selalu mencari bukti audit untuk mempertanggung jawabkan opini saya.					
4	Saya menatausahakan dokumen audit dalam bentuk kertaskerja audit dan disimpan dengan baik agar dapat secara efektif diambil, dirujuk, dan dianalisis					
5	Dalam bekerja saya selalu bekerja sesuai dengan kode etik.					
6	Saya merencanakan materialitas atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia.					
<b>KUALITAS LAPORAN HASIL AUDIT</b>						
7	hasil audit saya memuat temuan dan simpulan hasil secara obyektif, serta rekomendasi yang konstruktif.					
8	Saya membuat laporan akurat,					

	lengkap, obyektif, meyakinkan, jelas, ringkas, serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.					
9	Laporan saya mengemukakan penjelasan atau tanggapan pejabat/pihak obyek audit tentang hasil audit.					
10	Laporan saya mengungkapkan hal-hal yang Merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhirnya audit.					
11	Laporan saya mengemukakan pengakuan atas suatu prestasi keberhasilan atau suatu tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan obyek audit.					
12	Saya selalu melaporkan tentang adanya pelanggaran kepada klien saya.					

Sumber: (Elfarini 2007)

# DATA KUESIONER ETIKA

EP1	EP2	EP3	EP4	EP5	EP6	EP7	EP8	EP9	EP 10	EP 11	EP 12	EP 13	EP 14	EP 15	EP 16	EP 17
4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3
4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5
4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5
4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5
5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5
4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4
5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5
5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5
4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5
5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3
5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4
5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	3
4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4
5	5	5	4	5	3	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4
5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5
4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4
4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5
5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4



## DATA KUESIONER ETIKA

EP 18	EP 19	EP 20	EP21	EP22	EP23	EP24	EP25	EP26	EP27	EP28	EP29	EP30	TOTALEP
4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	109
5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	138
5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	138
5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	133
5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	135
4	3	4	2	3	4	3	3	3	5	4	5	4	107
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	113
4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	114
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	120
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	120
4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	134
5	4	5	3	3	3	4	5	4	4	5	4	5	133
4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	135
4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	136
5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	136
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	148
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	144
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	125
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	138
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	143
4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	139
5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	134
5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	132
4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	130
5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	134
5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	135
4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	136
4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	134
5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	136
4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	134

## DATA KUESIONER KOMPETENSI

[illegible]

# DATA KUESIONER KOMPETENSI

k16	k17	k18	k19	k20	k21	k22	k23	TOTALK
4	4	3	3	4	4	4	4	82
4	5	5	4	5	4	5	4	107
4	5	5	4	5	4	5	4	107
4	5	5	5	4	5	5	4	105
4	5	5	5	4	5	5	4	105
4	4	3	4	4	3	3	3	82
2	4	3	3	3	4	4	4	80
3	3	4	3	4	3	4	4	76
4	4	4	5	4	4	4	5	95
4	4	4	5	4	4	4	4	94
3	4	3	3	4	5	5	5	79
3	4	3	4	3	5	5	4	81
3	4	4	4	4	5	5	5	86
4	4	4	4	4	5	5	4	80
4	5	4	3	4	5	5	4	83
5	5	4	4	4	4	4	4	80
2	4	4	4	5	4	5	4	83
2	3	4	3	3	4	4	4	80
2	4	4	3	4	4	3	3	75
2	3	3	3	3	3	4	4	92
2	5	5	5	5	5	5	5	89
2	4	4	4	4	4	4	4	83
2	5	4	4	4	4	4	4	81
2	4	4	4	4	4	4	4	86
2	4	4	4	4	4	4	4	78
4	4	4	4	4	4	4	4	92
4	4	4	4	4	4	4	4	100
4	4	4	4	4	4	4	4	100
4	4	4	4	4	4	4	4	100
4	4	4	4	4	4	4	4	100
3	4	4	4	4	5	5	4	89
3	4	4	5	4	5	4	5	95
3	4	4	3	3	4	5	4	84
3	4	4	4	4	5	3	4	84
3	4	4	5	5	4	5	5	90
1	4	3	2	2	1	4	1	60
2	4	4	3	3	5	4	5	69
2	4	4	3	3	4	5	5	78
2	3	3	3	3	4	1	3	70
2	3	3	3	3	3	5	3	68
2	3	3	3	3	3	3	3	57
1	3	3	3	3	4	4	4	65

## DATA KUESIONER KUALITAS AUDIT

KA1	KA2	KA3	KA4	KA5	KA6	KA7	KA8	KA9	KA10	KA11	KA12	TOTALKA
3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	42
4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	3	50
4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	3	50
4	5	5	3	5	4	5	5	4	4	4	3	51
4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	52
4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	47
4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	52
4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	52
5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	54
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	56
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	56
5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	56
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	58
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	54
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	55
5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	56
5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	56
5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	57
4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	50
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	54
5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	55
4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	53
5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	52
5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	53
5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	52
4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	54

# Uji Validitas Etika Profesi

			Correlations					
0			0			0		
TOTAL			TOTAL			TOTAL		
EP1	Pearson Correlation	,668**	EP11	Pearson Correlation	,574**	EP21	Pearson Correlation	,710**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	42		N	42		N	42
EP2	Pearson Correlation	,680**	EP12	Pearson Correlation	,723**	EP22	Pearson Correlation	,680**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	42		N	42		N	42
EP3	Pearson Correlation	,387	EP13	Pearson Correlation	,699**	EP23	Pearson Correlation	,546**
	Sig. (2-tailed)	,011		Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	42		N	42		N	42
EP4	Pearson Correlation	,744**	EP14	Pearson Correlation	,410**	EP24	Pearson Correlation	,738**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,007		Sig. (2-tailed)	,000
	N	42		N	42		N	42
EP5	Pearson Correlation	,624**	EP15	Pearson Correlation	,589**	EP25	Pearson Correlation	,664**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	42		N	42		N	42
EP6	Pearson Correlation	,727**	EP16	Pearson Correlation	,570**	EP26	Pearson Correlation	,733**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	42		N	42		N	42
EP7	Pearson Correlation	,647**	EP17	Pearson Correlation	,516**	EP27	Pearson Correlation	,523**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	42		N	42		N	42
EP8	Pearson Correlation	,728**	EP18	Pearson Correlation	,704**	EP28	Pearson Correlation	,763**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	42		N	42		N	42
EP9	Pearson Correlation	,647**	EP19	Pearson Correlation	,501**	EP29	Pearson Correlation	,680**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,001		Sig. (2-tailed)	,000
	N	42		N	42		N	42
EP10	Pearson Correlation	,684**	EP20	Pearson Correlation	,602**	EP30	Pearson Correlation	,646**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	42		N	42		N	42
						TOTAL	Pearson Correlation	1
							Sig. (2-tailed)	
							N	42
						**. Correlation is significant at the		
						*. Correlation is significant at the		



# Uji Validitas Kompetensi

## CORRELATIONS

		TOTALK			TOTALK			TOTALK
K1	Pearson Correlation	,470**	K9	Pearson Correlation	,707**	K17	Pearson Correlation	,609**
	Sig. (2-tailed)	,002		Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	42		N	42		N	42
K2	Pearson Correlation	,448**	K10	Pearson Correlation	,363*	K18	Pearson Correlation	,717**
	Sig. (2-tailed)	,003		Sig. (2-tailed)	,018		Sig. (2-tailed)	,000
	N	42		N	42		N	42
K3	Pearson Correlation	,398**	K11	Pearson Correlation	,754**	K19	Pearson Correlation	,732**
	Sig. (2-tailed)	,009		Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	42		N	42		N	42
K4	Pearson Correlation	,359*	K12	Pearson Correlation	,697**	K20	Pearson Correlation	,663**
	Sig. (2-tailed)	,019		Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	42		N	42		N	42
K5	Pearson Correlation	,670**	K13	Pearson Correlation	,432**	K21	Pearson Correlation	,420**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,004		Sig. (2-tailed)	,006
	N	42		N	42		N	42
K6	Pearson Correlation	,685**	K14	Pearson Correlation	,702**	K22	Pearson Correlation	,389*
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,011
	N	42		N	42		N	42
K7	Pearson Correlation	,387*	K15	Pearson Correlation	,712**	K23	Pearson Correlation	,447**
	Sig. (2-tailed)	,011		Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,003
	N	42		N	42		N	42
K8	Pearson Correlation	,500**	K16	Pearson Correlation	,623**	TOTALK	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	,001		Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	
	N	42		N	42		N	42

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS					
		TOTALKA			TOTALKA
KA1	Pearson Correlation	,840**	KA7	Pearson Correlation	,539**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	42		N	42
KA2	Pearson Correlation	,783**	KA8	Pearson Correlation	,748**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	42		N	42
KA3	Pearson Correlation	,826**	KA9	Pearson Correlation	,538**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	42		N	42
KA4	Pearson Correlation	,641**	KA10	Pearson Correlation	,529**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	42		N	42
KA5	Pearson Correlation	,755**	KA11	Pearson Correlation	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	42		N	42
KA6	Pearson Correlation	,684**	KA12	Pearson Correlation	,562**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	42		N	42
			TOTALKA	Pearson Correlation	1
				Sig. (2-tailed)	
				N	42
**. Correlation is significant at the					
*. Correlation is significant at the					

Uji Reliabilitas Etika Profesi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,949	30

Uji Reliabilitas Kompetensi

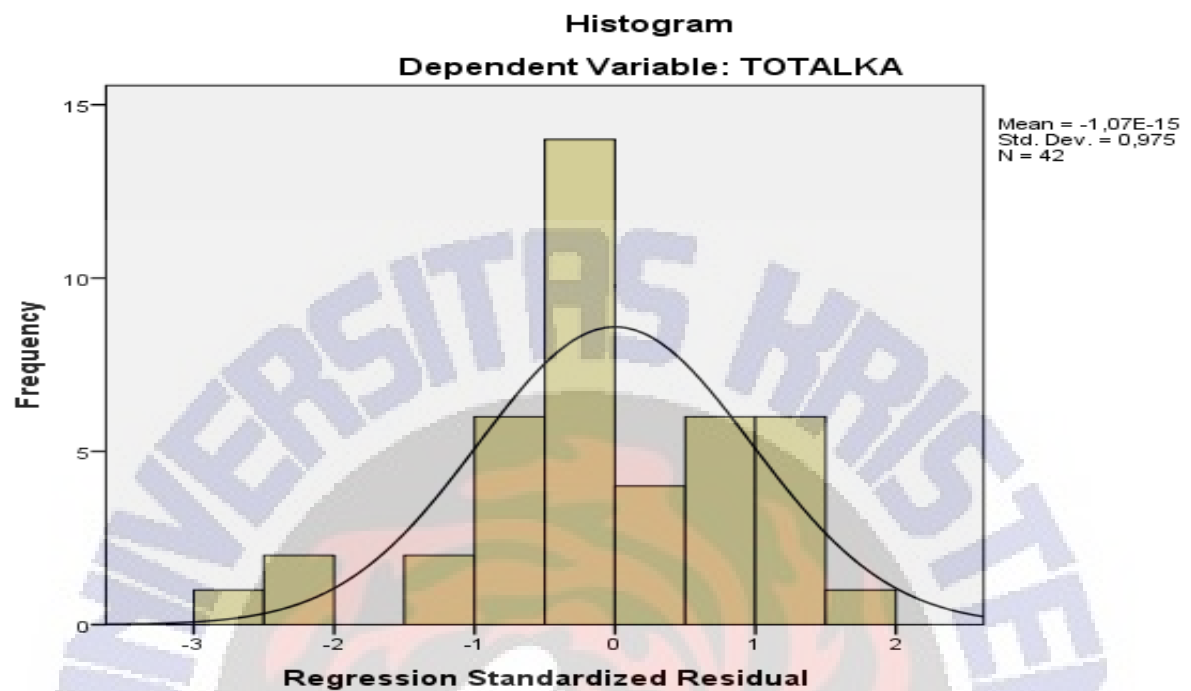
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,899	23

Uji Reliabilitas Kualitas Audit

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,898	12

Uji Normalitas

GRAFIK



**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,00215948
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,097
	Negative	-,109
Test Statistic		,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,033	4,363		-,466	,644
TOTALK	,010	,028	,059	,375	,709
TOTALEP	,026	,029	,140	,882	,383

a. Dependent Variable: RES2

## Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12,296	6,501		1,891	,066		
TOTALK	-,029	,041	-,072	-,693	,492	,998	1,002
TOTALEP	,320	,044	,761	7,316	,000	,998	1,002

a. Dependent Variable: TOTALKA

## Uji Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,296	6,501		1,891	,066
TOTALEP	,320	,044	,761	7,316	,000
TOTALK	-,029	,041	-,072	-,693	,492

a. Dependent Variable: TOTALKA